

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri modern di Indonesia saat ini sudah semakin pesat seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun berkembangnya industri juga tidak lepas kaitannya dari sumber daya manusia yang dapat mengembangkan potensinya untuk meningkatkan kualitas industri di Indonesia. Peran sumber daya manusia sangat penting dalam proses perancangan, perencanaan dan pengendalian produksi guna mencapai tujuan perusahaan.

PT The Univenus merupakan anak perusahaan dari Asia Pulp & Paper. Perusahaan ini adalah salah satu dari beberapa perusahaan yang bermain di industri tissue. Produk Tissue PT The Univenus dibagi dalam beberapa jenis, yaitu *facial tissue*, *toilet tissue*, *napkin tissue* (tissue makan), *towel tissue* (tissue dapur), dan *wet tissue* (tissue basah). Dimulai dengan memperkenalkan produk tissue yang ramah lingkungan dan satu-satunya tissue yang memiliki sertifikat halal dari MUI dan BPOM, perusahaan ini mampu bersaing dengan banyaknya perusahaan tissue lainnya.

Setiap perusahaan sangat mengharapkan memiliki pekerja yang terampil dengan produktivitas tinggi. Produktivitas sumber daya manusia yang tinggi dapat dicapai dengan pendekatan teknik dan tata cara kerja yang merupakan pendekatan dengan mempelajari prinsip-prinsip dan teknik-teknik untuk mendapatkan suatu rancangan sistem kerja yang lebih baik. Tujuan utama dari prinsip teknik tata cara kerja untuk mendapatkan sistem kerja yang lebih baik, yaitu mencapai tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi serta lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman bagi para pekerja di perusahaan. Perancangan sistem kerja terdiri dari metode kerja (peta kerja, ergonomi, studi gerakan, dan ekonomi gerakan) serta pengukuran kerja.

Desain tempat kerja, perancangan peralatan, lingkungan kerja yang baik, dan gerakan kerja yang efisien dapat dihasilkan dengan cara mengubah, menggabungkan atau membuang gerakan yang tidak diperlukan atau yang membutuhkan waktu paling lama dalam penyelesaiannya merupakan cara untuk meningkatkan produktivitas pekerja.

Metode pengukuran kerja juga merupakan salah satu cara untuk mengetahui bagaimana tingkat produktivitas kinerja seorang pekerja pada suatu perusahaan. Informasi untuk metode pengukuran kerja dapat diperoleh dengan pengukuran waktu siklus sebuah pekerjaan, waktu baku atau waktu standar melakukan pekerjaan dan kelonggaran bagi seorang pekerja sehingga perusahaan dapat mengetahui waktu yang dibutuhkan dalam suatu produksi. Waktu baku akan menjadi standar untuk melakukan perancangan, perencanaan, dan pengendalian produksi. Selain itu juga waktu baku dapat dikaitkan dengan biaya upah pekerja, perencanaan jumlah tenaga kerja yang diperlukan, penjadwalan produksi, penganggaran dan indikasi *output* yang dihasilkan seseorang.



1.2 Tujuan

Tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di PT The Univenus adalah menerapkan ilmu yang dipelajari di perkuliahan ke dalam dunia kerja dan melakukan perbandingan teori-teori yang dipelajari di kelas kuliah maupun praktikum dengan keadaan nyata di lapangan untuk melatih keterampilan dan kemampuan yang dimiliki mahasiswa. Adapun beberapa tujuan khusus melakukan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

- Mengidentifikasi penerapan metode dan pengukuran kerja pada proses *packaging line* FC39.
- Melakukan pengukuran waktu kerja untuk dijadikan waktu standar pekerja pada *line* FC39 di PT The Univenus.

1.3 Manfaat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, dan khususnya perusahaan. Manfaat PKL ini, antara lain:

- Memperoleh informasi mengenai penerapan metode dan pengukuran kerja pada proses *packaging* di PT The Univenus.
- Mendapatkan waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku dari hasil pengukuran waktu kerja pada proses *packaging*.
- Memberikan masukan terhadap akar permasalahan yang ditemukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL).

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup merupakan batasan subjek yang akan dikaji agar kegiatan praktik kerja ini menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Mahasiswa menerapkan ruang lingkup khusus di tempat Praktik Kerja Lapangan yang akan menjadi topik dalam penulisan laporan akhir. Aspek khusus yang menjadi kajian penulis dalam kegiatan PKL yaitu Penerapan Metode dan Pengukuran Kerja di PT The Univenus Serang, Banten yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut:

- Mengidentifikasi peta kerja (peta proses operasi, peta aliran proses, dan diagram aliran)
- Mengidentifikasi kondisi lingkungan kerja dan *display*
- Mengidentifikasi studi gerakan
- Mengidentifikasi ekonomi gerakan
- Pengukuran waktu kerja menggunakan metode jam henti (*stopwatch*)

Pengamatan mengenai pengukuran waktu kerja untuk mendapatkan waktu baku dilakukan pada pekerja di proses *packaging line* FC39 dengan hasil produksi Paseo *facial tissue* 250 sheets x 2 ply.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
IPB Institute of Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies